

**IDENTITAS VIRTUAL PELAJAR SMA NEGERI 1 PASEMAH
AIR KERUH PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Jurnalistik



Diajukan Oleh:

Rieke Nur Safitri

07031181823015

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Identitas Virtual Pelajar SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh
Pada Media Sosial Instagram”**

Skripsi

Oleh :

Rieke Nur Safitri

07031181823015

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memehuni syarat

Pada tanggal 17 November 2022

Pembimbing:

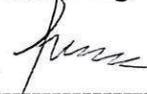
1. Dr. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 1960120919899122001

2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan



Penguji:

1. Krisna Murti, S.I.Kom., M.A

NIP. 198807252019031010

2. M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom

NIP. 199410112022031009

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si

NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Identitas Virtual Pelajar SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh Pada Media Sosial Instagram”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Rieke Nur Safitri

07031181823015

Pembimbing I

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 1960120919899122001

Tanda Tangan



Tanggal

24-10-2022

Pembimbing II

2. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003



29-09-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rieke Nur Safitri
NIM : 07031181823015
Tempat dan Tanggal Lahir : Keban Jati, 30 Juni 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
Judul Skripsi : Identitas Virtual Pelajar SMA Negeri 1 Pasemah
Air Keruh Pada Media Sosial Instagram

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, November 2022

 : Membuat Pernyataan,
The image shows a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) for 10,000 Rupiah. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '7C000IAKX220070000'. A handwritten signature is written over the stamp.

Rieke Nur Safitri

NIM.07031181823015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bagaimana pun caranya, bagaimana pun jalannya, pasti bisa melaluinya.

Luck is on the side of those who fight”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua saya, Bapak Sutikno dan Ibu Sami**
- 2. Almamater saya, Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat serta karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Tujuan disusunnya skripsi ini ialah sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam menempuh pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi. Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul “*Identitas Virtual Pelajar SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh Pada Media Sosial Instagram.*”

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak rintangan dan hambatan, baik secara teknis maupun non-teknis. Namun, berkat usaha, bantuan do'a, dan dukungan yang penulis peroleh, terutama dari kedua orang tua penulis, kakak kakak, teman, hingga berbagai pihak yang tidak kalah penting dalam memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sutikno dan Ibu Sami, serta kedua saudara penulis, Meri Maria Astuti dan Dwi Febri Erlangga yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada penulis selama proses perkuliahan maupun selama proses penulisan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal S. I. Kom., M.Si selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan tambahan ilmu dan arahan dari awal perkuliahan hingga selama penyusunan skripsi dengan baik.
7. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II penulis yang sangat sabar dan memberikan saran terbaik kepada penulis. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh jajaran Dosen Ilmu Komunikasi dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selalu sedia membagikan ilmunya.
9. Mba Elvira Humairah selaku Administrasi jurusan Ilmu Komunikasi dan seluruh staff yang bekerja di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Pihak SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
11. Para informan yang telah bersedia terlibat dalam skripsi penulis dan bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
12. Vinna Agustantira, Gempa Rayu Patria Loka dan Ertha Wulandari yang selalu meluangkan waktu untuk menemani penulis disetiap kesempatan dan selalu mengulurkan tangan disetiap penulis membutuhkan bantuan.
13. Para teman karib di bangku perkuliahan Ira Aida Niswa, Martina Dian W, Resentri, Graceita Debora, Ria Anisyah dan Melisa Nurmaulina, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
14. Para teman yang meramaikan azzam kost, doni, riki, edo, ferdy, husnul dan dela yang menemani dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan, ilmu, serta semangat kepada penulis.

Demikian ungkapan terima kasih yang penulis haturkan untuk semua pihak yang terlibat dalam menuntaskan penelitian ini. Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada di dalam skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari semua pihak. Penghujung kata besar harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah kekayaan di bidang Ilmu Komunikasi.

Indralaya, November 2022
Penulis

Rieke Nur Safitri

ABSTRAK

Instagram menjadi salah satu media sosial populer di kalangan remaja saat ini. Para remaja menggunakan Instagram sebagai sarana untuk menunjukkan identitasnya secara virtual. Identitas virtual merupakan identitas kita di dunia maya. Identitas tersebut sebagai usaha individu dalam mellihatkan identitasnya kepada orang lain di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Identitas Virtual Pelajar SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh Pada Media Sosial Instagram. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Dramaturgi dari Erving Goffman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa identitas virtual yang dibangun didalam media sosial Instagram bisa sama dan bisa berbeda dengan realitanya. Dari empat informan, tiga diantaranya memiliki panggung belakang yang kurang lebih sama dengan panggung depan yakni di instagram, dimana mereka menampilkan apa yang mereka inginkan dan sesuai dengan kenyataannya di kehidupannya sehari-hari. Satu diantara mereka memiliki sedikit perbedaan yaitu jarang menampilkan dirinya di instagram. Dan Kebanyakan isi feeds Instagram informan berisi hasil foto tentang dirinya sendiri.

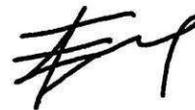
Kata kunci: Instagram, Identitas Virtual, Teori Dramaturgi

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 1960120919899122001

Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Indralaya, November 2022
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Instagram is one of the most popular social media among the teenagers nowadays. The teenagers use Instagram as a means to show their identity virtually. Virtual identity is our identity in the cyberspace. The identity is an individual's attempt to show his or her identity to other people in cyberspace. This study aims to find out how the virtual identity of the students of SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh on Instagram as a social media. The theory used in this study was the Dramaturgical Theory of Erving Goffman. This study used descriptive qualitative method. The results of this study indicate that virtual identities that are developed within Instagram as one of a social media can be the same and can be different from reality. Three of the four informants had a backstage that was more or less the same as the front stage, namely on Instagram, where they presented what they wanted and according to the facts in their daily lives. One of them has a slight difference which is rarely showing him or herself on Instagram. And most of the informants' Instagram feeds contain photos of themselves.

Keywords: *Instagram, Virtual Identity, Dramaturgi Theory*

Advisor I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 1960120919899122001

Advisor II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Indralaya, November 2022
Head of Communication Science Studies Program
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
1.1 Rumusan Masalah	7
1.2 Tujuan Penelitian	7
1.3 Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Manfaat Teoritis	8
1.3.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Media Sosial.....	9
2.2.1. Pengertian Media Sosial.....	9
2.2.2. Manfaat Media Sosial	11
2.2.3. Fungsi dan Tujuan Media Sosial.....	11
2.3. Instagram.....	12
2.3.1. Pengertian Instagram.....	12

2.3.2. Sejarah Instagram.....	14
2.4. Identitas Virtual.....	15
2.4.1. Pengertian Identitas Virtual.....	15
2.4.2. Faktor yang Mempengaruhi Identitas Virtual	16
2.5. Teori yang Digunakan.....	17
2.6. Kerangka Teori.....	18
2.7. Kerangka Pemikiran.....	20
2.9. Penelitian Terdahulu	21
BAB III.....	28
3. 1. Desain Penelitian.....	28
3. 2. Definisi Konsep.....	29
3. 3. Fokus Penelitian	30
3. 4. Unit Analisis Data	31
3.4. 1. Unit Analisis.....	31
3.4.2. Unit Observasi.....	31
3. 5. Penentuan Informan	31
3. 5. 1. Kriteria Informan	32
3. 5. 2. Informan Terpilih.....	32
3. 6. Data dan Sumber Data	33
3. 6. 1. Data	33
3.6. 2. Sumber Data.....	33
3. 7. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3. 8. Teknik Keabsahan Data	34
3. 9. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
4.1 Nama Sekolah	38
4.2 Lokasi Penelitian.....	38
4.3 Sejarah Sekolah.....	38
4.4 Visi dan Misi Sekolah	40
4.4.1 Visi	40
4.4.2 Misi	40
4.5 Instagram.....	42
4.6 Fitur Instagram	42
BAB V	45

5.1 Hasil Penelitian	46
5.1.1 Panggung Depan (Front Stage)	46
5.1.2. Panggung Belakang (Back Stage).....	63
BAB VI	66
6.1. Kesimpulan	66
6.2. Saran.....	67
Daftar Pustaka.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pengguna Internet dan Media sosial di Indonesia Tahun (2022).....	2
Gambar 1. 2 Pengguna Media Sosial Instagram di Indonesia Tahun (2022).....	3
Gambar 2. 1 Logo Instagram	13
Gambar 2.2 Tampilan Instagram dari Web.....	14
Gambar 5.1 salah satu foto Ezzy di instagram.....	48
Gambar 5.2 salah satu foto fenia di instagram.....	48
Gambar 5.3 salah satu foto Aura di instagram.....	49
Gambar 5.4 salah satu foto Aprillia di instagram	50
Gambar 5.4 salah satu foto Aprillia di instagram	50
Gambar 5.6 Instagram Ezy carolina.....	53
Gambar 5.7 Insatgram Aprilia Fenia.....	54
Gambar 5.8 Instagram Aura	54
Gambar 5.10. Caption yang digunakan pada postingan Instagram.....	57
Gambar 5.11. Caption yang digunakan postingan di Instagram	58
Gambar 5.12 Highlight Instagram Aura.....	60
Gambar 5.14 Highlight Instagram Aura.....	61
Gambar 5.16 Highlight instagram Aprillia	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Informan.....	32
Tabel 5.1 Nama Informan, Status, Akun Instagram, dan Jumlah Followers	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	21
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Wawancara**
- Lampiran II Transkrip Wawancara**
- Lampiran III Dokumentasi Kegiatan**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat, salah satunya adalah teknologi komunikasi dan informasi yang berbasis *platform* digital. Saat menggunakan media sosial, setiap orang memiliki motivasi tersendiri untuk mencapai tujuan dari mereka. Tujuan tersebut diantaranya berinteraksi, belajar mengenai suatu perkembangan, dan bertukar informasi yang menjadi *trend* saat ini dalam penggunaan media sosial sebagai bentuk identitas virtual. Internet juga memungkinkan untuk berinteraksi dalam jangka waktu tertentu. Seiring dengan berjalannya waktu, informasi menjadi kebutuhan manusia dalam meningkatkan kemajuan teknologi yang mumpuni.

Teknologi yang mengalami kemajuan sehingga dunia tidak lagi sadar akan batas ruang, waktu, dan jarak. Orang-orang memiliki kebebasan untuk mencari informasi atau mengakses semuanya kapan saja, dimana saja menggunakan *handphone* mereka yang terhubung dengan internet, karena internet memberikan manfaat yang luar biasa, sehingga tidak heran jika internet telah menjadi standar gaya hidup orang di seluruh dunia. Di era sekarang ini, *platform* media sosial telah menjadi media komunikasi yang sangat terkenal di kalangan masyarakat. Media sosial adalah perangkat lunak berbasis *gadget* yang mempermudah pengguna untuk mendapatkan dan berbagi informasi di media sosial.

Media Komunikasi tidak hanya terpaku pada satu saluran. Salah satu media komunikasi yang banyak digunakan yaitu telepon genggam atau *smartphone* yang terkoneksi dengan internet. Berdasarkan survey yang ada di *We Are Social* pada tahun 2022 terdapat 277,7 juta pengguna internet dan media sosial di indonesia (Sumber: www.datareportal.com). We Are Social menemukan bahwa internet mengubah paradigma kehidupan masyarakat yang

dulunya hanya sebagai barang tersier, artinya kebutuhan yang tidak menjadi prioritas berubah menjadi kebutuhan yang penting dalam kehidupan.



Gambar 1. 1 Pengguna Internet dan Media sosial di Indonesia Tahun (2022)

(Sumber: www.datareportal.com)

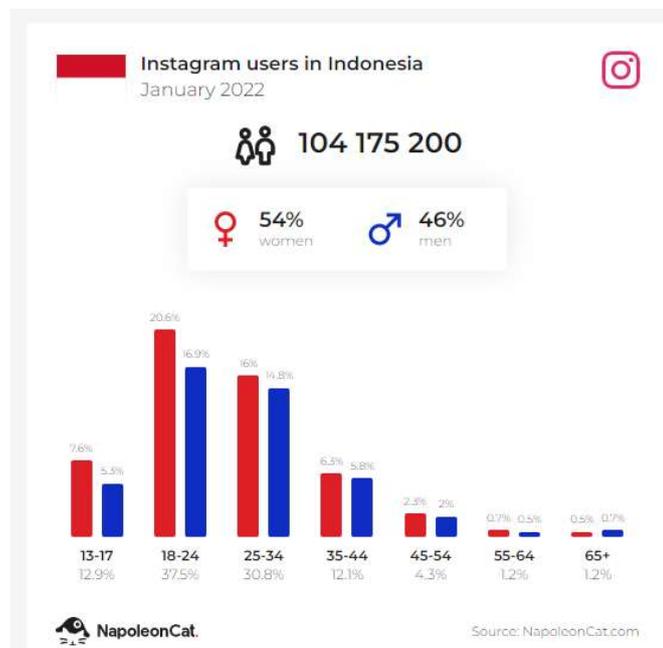
Jejaring sosial ada banyak yaitu, *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan lain sebagainya. Keberadaan media sosial saat ini merupakan perpaduan antara ruang privat dan ruang publik. Saat ini aktivitas masyarakat tidak lepas dari media sosial. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah gaya hidup (*life style*), budaya dan kebiasaan manusia. *Platform* media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini adalah *instagram*. *Instagram* merupakan aplikasi yang berisi foto dan video yang dapat menggunakan filter, dan memposting ke *instagram*. Fenomena *instagram* benar-benar merambah semua media sosial karena *instagram* begitu serbaguna dan lengkap dengan apa yang ditawarkannya.

Selain mengunggah dan berbagi foto, salah satu fitur *instagram* adalah *instagram story* yang berfungsi untuk mengunggah aktivitas pengguna sehari-hari dalam kurun waktu 24 jam seperti *Platform Media Sosial Snapchat* yang diliris pada akhir tahun 2016. *Instagram* juga dapat memperluas relasi dan jaringan mereka untuk menginformasikan serta berkomunikasi mengenai kegiatan sehari-hari lingkungan mereka. Mereka mengabadikan dalam bentuk foto ataupun dalam bentuk video yang dapat ditonton oleh pengguna lainnya.

Foto dan video yang akan dibagikan agar terlihat menarik, pengguna seringkali menambahkan nilai estetika dengan menambahkan efek yang disediakan oleh instagram. Pengguna instagram dapat menandai pengguna instagram lainnya, menambahkan lokasi, dan memberikan deskripsi yang menarik untuk menarik minat orang yang melihat lokasi tersebut. Instagram memasuki dunia untuk semua orang, dari yang tua bahkan yang muda. Sehingga banyak orang yang menggunakannya untuk menunjukkan kehadiran mereka di dunia. Banyak peminat aplikasi instagram akhir-akhir ini berlomba memutar pesan ke kerabatnya untuk dilihat guna mengisi *feed* profil instagram mereka.

Media sosial yang cukup populer digunakan oleh kalangan remaja yakni Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang mengalami peningkatan. Menurut data terbaru NapoleonCat bulan januari 2022 terdapat 104.175.200 pengguna Instagram di Indonesia. Pengguna tertinggi tersebut orang yang berusia 18-24 tahun. Seperti yang dilihat dari data tersebut mayoritas dari penggunaanya adalah perempuan.

Gambar 1. 2 Pengguna Media Sosial Instagram di Indonesia Tahun (2022)



(Sumber: www.napoleoncat.com)

Kemajuan dan kemudahan internet saat ini juga mempermudah para remaja untuk mencari apa yang sedang trend saat ini, seperti *fashion*, pariwisata, berita dan lainnya, bahkan tidak sedikit remaja yang mulai mengikuti budaya asing, padahal budaya asing tersebut tidak sesuai dengan norma yang ada dikalangan masyarakat Indonesia. Banyak pengguna instagram yang namanya lebih banyak dikenal atau biasa dikatakan *influencer* memposting hal-hal yang tidak pantas seperti gaya kengan mereka, kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya. Dengan ini, banyak remaja yang mengikuti gaya para *influencer* ini.

Banyak tempat bagus bermunculan dengan adanya instagram atau istilahnya instagramable. Banyak orang terutama remaja, berdatangan ke tempat-tempat tersebut hanya untuk berfoto dan mengisi halaman beranda akun instagram mereka. Hal ini dilakukan agar mereka terlihat di mata teman dan pengikut mereka bahwa mereka telah mengunjungi apa yang sedang viral. Media sosial instagram kini digunakan sebagai tempat untuk mengungkapkan isi hati atau permasalahan yang sedang dialami, khususnya bagi para remaja.

Remaja kebanyakan dari mereka mencurahkan isi hatinya melalui *instastory* dengan visual lagu, video, atau gambar. Selain *instastory*, mereka juga mengungkapkan isi hati mereka dengan keterangan foto. Namun, beberapa kasus postingan remaja di media sosial tidak menjelaskan kondisi kehidupan sosial mereka yang sesungguhnya. Ketika para remaja ini menampilkan sisi kehidupan yang menyenangkan, sebenarnya tidak menutup kemungkinan mereka juga merasa kesepian. Semua yang disampaikan itu merupakan bentuk dari identitas diri yang ingin ditampilkan oleh mereka kepada khalayak.

Remaja di Indonesia umumnya tidak terlepas dari pengguna media sosial. Sebagian besar remaja menghabiskan waktu dimedia sosial daripada belajar atau bertemu dengan teman dan keluarga untuk bersosialisasi. *Platform* media sosial dapat digunakan mereka untuk mencari jati diri, ingin tampil eksis dan menjadi pusat perhatian. Dalam membahas konteks remaja tentunya mereka adalah orang yang sedang melalui masa transisi untuk mencapai kedewasaan

sehingga dapat dikatakan bahwa remaja kurang konsisten dalam kehidupan dan menghabiskan banyak waktu dengan teman sebayanya. Hal ini dikarenakan pada saat mereka berusia remaja, mereka belum memiliki pemikiran yang dewasa sehingga ingin terus mencari kepuasan informasi dan kesenangan tersendiri.

Perbincangan mengenai sebuah identitas virtual di dunia maya menjadi sangat menarik. Setiap orang membentuk dunia baru dengan menggunakan identitas virtual mereka, sama halnya dengan kehidupan nyata. Orang-orang pasti memiliki identitas yang ingin ditampilkan ketika mereka melakukan interaksi dengan orang lain di dalam dunia virtual. Identitas virtual merupakan suatu komunikasi yang dilakukan secara online, dimana hal ini merupakan ciri dari seseorang dalam penggunaan identitas virtual.

Membahas tentang identitas virtual, hal ini dilakukan oleh setiap orang untuk menciptakan citra diri yang baik berdasarkan apa yang mereka inginkan dan mereka butuhkan. Saat ini, pelajar telah menggunakan fungsi dari instagram dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengguna lebih aktif dalam mengunggah aktivitasnya. Dengan demikian pelajar dapat mengunggah kegiatannya tanpa ada batas sesuai keinginan. Pelajar tersebut bersaing untuk membagikan postingan yang mereka unggah sebaik mungkin untuk mendapatkan umpan balik.

Media virtual menimbulkan konsep halusinasi atau seolah ruang tersebut ada dan nyata. Media virtual mempresentasikan pengguna, sehingga realitas di virtual adalah nyata. Realitas dunia virtual berasal dari budaya di dunia nyata, dan sekaligus menciptakan budaya baru. Sehingga identitas virtual yakni segala pengalaman, gambaran diri yang terpresentasi pada media virtual (media sosial). Sebagaimana di dunia nyata, seorang di media sosial memiliki status dan peran serta membentuk identitas diri. Dalam dunia virtual ini, instagram merupakan gambaran dari identitas pelajar. Aktivitas pelajar yang dilakukan di instagram merupakan suatu komunikasi pelajar dari dirinya di dunia virtual untuk menggambarkan dirinya mempunyai kedudukan penting.

Aichner dan Jacob (dalam Nuraini, 2021: 5) mengatakan bahwa Dunia virtual adalah sebuah dunia yang dipenuhi oleh banyak pengguna yang membuat avatar pribadi dan secara bersamaan secara bebas menjelajahi dunia maya, dimana mereka dapat berpartisipasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Dalam ruang virtual pergantian identitas bisa terjadi sepenuhnya, baik dengan mengubah nama pengguna atas kemauannya sendiri untuk menghubungkannya dengan identitas didunia maya.

Pada masa globalisasi ini dengan berbagai kemajuan dalam kehidupan manusia secara tidak langsung berjalan menjadi dua dunia, yaitu dunia nyata dan dunia maya. Hal tersebut kemudian banyak diaplikasikan oleh para pengguna internet saat membangun identitas mereka didunia maya. Instagram memberikan ruang bagi pengguna untuk mengekspresikan diri mereka melalui fitur yang menunjukkan jati dirinya yakni berbagi foto, walaupun identitas yang dibentuk cenderung tidak serupa identitas di ruang nyata. Namun identitas virtual akan terekam secara masif, tidak terbatas oleh waktu. Identitas virtual yang tergambar itulah identitas yang diyakini dan diakui keberadaannya. Maka dari itu individu akan menampilkan identitasnya dengan sangat baik.

Ada tiga alasan peneliti dalam memilih judul skripsi ini yang dilihat dari latar belakang, yaitu sebagai berikut:

1. Saat ini banyak orang menggunakan media sosial sebagai kebutuhan.
2. Instagram digunakan sebagai wadah untuk menunjukkan identitas di dunia maya.
3. Instagram merupakan salah satu *platform* yang begitu populer dikalangan pelajar.

Penelitian sebelumnya yang menjelaskan mengenai hal ini, penelitian tersebut melihat bagaimana pengguna media sosial khususnya instagram dalam membentuk identitas virtual. Selain fiturnya yang banyak dan menarik, instagram membebaskan penggunanya untuk mengkreasikan diri mereka dan tidak mengharuskan membentuk identitas sesuai kenyataan. Identitas virtual

yang ditampilkan dapat berbeda dengan identitas di kehidupan nyata. Oleh karena itu, pola pembentukan identitas pelajar SMA pada media sosial bisa dilihat pada pembentukan identitas virtual harus dilakukan secara jujur, sesuai dengan identitas yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, media sosial instagram menjadi bagian dari kehidupan remaja yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini membuat instagram memiliki peran yang dapat melihat identitas virtual dari seorang remaja, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai media sosial instagram di kalangan remaja khususnya pelajar. Identitas virtual seakan menjadi bagian dari identitas virtual yang akan diunggah pada instagram. Fitur dari instagram pun sangat mendukung untuk terbentuknya panggung depan (*front stage*) dari sebuah identitas yang dibangun. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori dramaturgi dari Erving Goffman untuk mengetahui *front stage* (panggung depan) dari seorang pelajar yaitu bagaimana seorang pelajar SMA menampilkan dirinya di depan publik melalui media sosial instagram miliknya, dan juga untuk mengetahui *back stage* (panggung belakang) yang dilakukan kesehariannya diluar dari kegiatan di Instagram.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada di latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu: “Bagaimana Identitas Virtual Pelajar Sma Negeri 1 Pasemah Air Keruh Pada Media Sosial Instagram?”

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Identitas Virtual Pelajar SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh Pada Media Sosial Instagram.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun praktis dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi, diantaranya:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melakukan kajian tentang media sosial khususnya instagram mengenai Identitas Virtual.

1.3.2 Manfaat Praktis

Menambah wawasan pengetahuan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi penulis sendiri maupun akademis lainnya, khususnya dalam penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alyusi, D. S. (2018). *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Creswell, L. J. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dadang S. Ansori. (2017). *Etnografi Komunikasi Perspektif Bahasa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2012). *Komunikasi antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
- Nurfalah, F, Kholil, Lestari, P, dan Widaningsih, T. (2021). *Model Identitas Diri Mahasiswa dalam Media Sosial Instagram*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Nurhadi, Z. F. (2015). *Teori-Teori Komunikasi: Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taprial, Varinder dan Priya Kanwar. (2012). *Understanding Social Media*. Varinder Taprial, Priya Kanwar & Ventus Publishing.

Sumber Lain:

Skripsi

Andriansyah, Lucky. 2018. *Citra Diri Virtual Mahasiswa (Studi Kualitatif Citra Diri Virtual Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara di Media Sosial Instagram)*. Universitas Sumatera Utara: Ilmu Komunikasi.

Dahlia, Siska. 2021. *Komunikasi Virtual Melalui Media Instagram Pada Remaja di Desa Perawang Kecamatan Tualang*. Universitas Islam Riau: Ilmu Komunikasi.

Fitri, K. I. 2020. *Peran Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja di MAN 11 Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Ilmu Komunikasi.

Hidayah, Susi. 2014. *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Pembentukan Identitas Diri pada Remaja*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nuraini, P, E. 2021. *Peran Roleplayer dalam Membentuk Identitas Virtual di Jejaring Sosial Line*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Ilmu Komunikasi.

Putri, Amelia. I. 2020. *Dramaturgi Penggunaan Second Account Media Sosial Instagram (Studi Pada 4 Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pengguna Second Account)*. Universitas Sriwijaya: Ilmu Komunikasi.

- Rakanda, R. D. 2020. *Pengguna Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z atau Igeneration di Desa Cawas*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta: Ilmu Komunikasi.
- Sakti, C, B, Yulianto, M. 2017. *Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja*. Universitas Diponegoro.
- Saputri, S, Vadeliya. 2020. *Konstruksi Identitas Diri Virtual Melalui Instagram (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Ilmu Komunikasi.
- Sitohang, Jakobus. 2020. *Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri pada Siswa SMA Tunas Baru Jin Seung Kota Batam*. Universitas Putera Batam: Ilmu Komunikasi.
- Valiant, Velantin. 2020. *Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri*. Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta: Ilmu Komunikasi.
- Wahyudi, Agung. 2016. *Identitas Virtual dan Penggunaan Tagar Pada Pengguna Media Sosial Instagram Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga: Ilmu Komunikasi.

Jurnal

- Idaman, N, Kencana, H, W. 2021. *Identitas Virtual Remaja Pada Media Sosial Instagram*. Universitas YAI Jakarta. Vol (5) No 1.
- Krismasakti, B. 2019. *Instagram Stories dalam Ajang Pengungkapan Eksistensi Diri (Studi Kasus Selebgram @Jihanputri)*. Universitas Prof. Dr. Moestopo. Vol (2) No 1. Jurnal Pustaka Komunikasi.
- Mia, U, Futikhul, Listyani, H, R. 2016. *Identitas Virtual Mahasiswa UNESA Pengguna Blackberry Messengger (BBM)*. Universitas Negeri Surabaya. Vol (5) No 3.

Nukha, Rosyid. 2021. *Konstruksi Identitas Virtual Akun Instagram News Media di Kota Solo*. *Journal Of Cultural Studies*. Vol (1) No 1.

Rorong, J. L. 2018. *The Presentation Of Self in Everyday Life: Studi Pustaka dalam Memahami Realitas dalam Perspektif Erving Goffman*. Universitas Bung Karno Jakarta. Vol (1) No 2. *Jurnal Oratio Directa*.

Internet

<https://www.edigitalagency.com.au/instagram/new-instagram-logo-png/> (Diakses pada tanggal 8 Februari 2022)

<https://kumparan.com/hafsa-syahrain/penggunaan-instagram-sebagai-bentuk-eksistensi-diri-pada-remaja> (Diakses pada tanggal 16 maret 2022)

<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia> (Diakses pada tanggal 13 april 2022)

<https://www.kompasiana.com/identitas-virtual-sarana-swadestruksi> (Diakses pada tanggal 15 april 2022)

<https://www.kompasiana.com/identitas-diri-antara-dunia-maya-dan-realita-virtual-identity> (Diakses pada tanggal 15 april 2022)